

**PENGARUH KOMPENSASI RUGI FISKAL, PERTUMBUHAN
PENJUALAN, DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2018**

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun Oleh :

**Rufaidha Andarini
1116 28898**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN
YOGYAKARTA**

2020

**PENGARUH KOMPENSASI RUGI FISKAL, PERTUMBUHAN
PENJUALAN, DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2018**

RINGKASAN SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata-1



Disusun Oleh :

**Rufaidha Andarini
1116 28898**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN
YOGYAKARTA
2020**

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPENSASI RUGI FISKAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN,
DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2018**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RUFAIDHA ANDARINI

No Induk Mahasiswa: 111628898

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

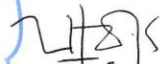
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

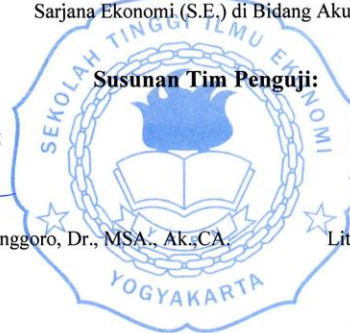


Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., Ak., CA

Penguji



Lita Kusumasari, SE., MSA., Ak.



Yogyakarta, 13 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Harsono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penghindaran pajak adalah strategi dari manajemen pajak dalam suatu perusahaan yang bertujuan memaksimalkan penghasilan setelah pajak atau bisa kita sebut mengurangi beban pembayaran pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompensasi rugi fiskal, pertumbuhan penjualan, dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di bursa efek indonesia tahun 2016-2018. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari www.idx.co.id. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 82 perusahaan. Data dianalisis dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompensasi rugi fiskal, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan intensitas modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Kata kunci : Kompensasi rugi fiskal, pertumbuhan penjualan, intensitas modal dan penghindaran pajak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Tax avoidance is a strategy of tax management within a company which aims to maximize income after tax or simply stated as the tax burden lesses. This study aims to examine the influence of compensation tax loss, sales growth and capital intensity on tax avoidance. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange periode 2016 to 2018. The data used is secondary data from the company's annual financial statements taken from www.idx.co.id. The sampling method in this study was purposive sampling. The sample used in this study was 82 companies. Data were analyzed using SPSS software. The result of the research showed variable compensation tax loss, sales growth has positive significant affect in tax avoidance whereas capital intensity has negative significant affect in tax avoidance.

Keywords : compensation tax loss, sales growth, capital intensity and tax avoidance.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Hampir seluruh negara di dunia telah mengakui bahwa pajak pajak mempunyai peranan yang sangat penting, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Tanpa pajak, sebagian besar kegiatan negara sulit untuk dapat dilaksanakan.

Menurut ketentuan Pasal 1 angka 1 UU No. 28 tahun 2007 yang merupakan perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pengertian Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Kepatuhan pajak masyarakat nampaknya sebagian besar masih harus dipaksakan karena wajib pajak masih merasa tidak mendapatkan timbal balik yang berarti dari apa yang telah dibayarkannya kepada negara sehingga menimbulkan kendala salah satunya adalah penghindaran pajak (Tax Avoidance), bahkan tidak sedikit perusahaan yang melakukan penghindaran pajak yang salah satunya adalah perusahaan manufaktur, contohnya kasus yang terjadi pada tahun 2016 di negara Indonesia, yaitu kasus penggelapan pajak oleh Suzuki Motor Corp. Kasus dilakukan dengan modus bisnis balap sepeda motor dengan memanipulasi dana Rp.38,6 miliar untuk menipu pemerintah supaya tidak terkena pajak tinggi.

Dari laporan yang dirancang dengan Ernesto Crivelly seorang investigator IMF tahun 2016 lalu di analisis lagi oleh Universitas PBB dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Database International Center for Policy and Research (ICTD) muncul data yang menghindari pajak usaha di 30 negara. Indonesia masuk rangking no.11 yang prediksi angkanya 6,48 miliar dolar AS, pajak usaha yang tidak dibayarkan oleh pemilik usaha di [Indonesia](http://www.tribunnews.com/) pada DJP (<http://www.tribunnews.com/>).

Tax avoidance merupakan salah satu strategi yang bisa dilakukan oleh wajib pajak secara legal untuk menekan pembayaran pajak. Dari sisi pemerintah terjadinya tax avoidance menyebabkan penurunan penerimaan pajak. Dari sudut pandang hukum, tax avoidance bukanlah tindakan yang melawan hukum, karena tidak ada pasal-pasal atau aturan yang dilanggar, namun sebenarnya dari sudut pandang moral-etik tindakan tax avoidance merupakan tindakan opportunistik yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan pribadi.

Faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah kompensasi rugi fiskal, pertumbuhan penjualan dan intensitas modal. Kompensasi kerugian fiskal adalah sebuah pola penggantian kerugian yang bisa diterapkan WP Badan bahkan OP yang sudah melaksanakan pembukuan jika sesuai keputusan pajak yang disahkan DJP maupun sesuai SPT Tahunan PPh (*self assessment*) terdapat rugi fiskal.

Dalam teori keagenan, kedudukan serta pemikiran membuat munculnya pertentangan dan tarik menarik keperluan (Prakosa, 2014). Persoalan keagenan timbul akibat *agent* tak menyesuaikan keperluan *principal*, yang membuat permasalahan manajemen terjadi pada laba perusahaan diantara fiksus sebagai *principal* dengan wajib pajak sebagai pengelola perusahaan yaitu manajemen. *Principal* menginginkan pendapatan pajak yang sebesar-besarnya, sedangkan di

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

satu sisi, *management* menghendaki keuntungan yang besar dengan beban pajak seminim mungkin. Hendriksen (2003) mengatakan jika informasi yang didapat tidak sesuai realita maka disebut asimetri informasi dimana hanya manajemen yang mengetahui prospek perusahaan sebenarnya daripada investor. Hal ini membuat *principal* unggul untuk memaksimalkan laba dengan cara melaksanakan biaya operasional sesuai kebijakan dan menekan jumlah pembayaran pajak. Sedangkan *management* akan mengorientasikan kepentingan pada kerugian. Dilihat dari ketiga dugaan tersebut, manager akan mengutamakan kepentingan pribadi yaitu berniat untuk mendapatkan laba dari hasil tanggung jawab yang telah dilakukan

Perusahaan yang merugi disatu periode akuntansi mendapat kemudahan ketika melunasi pajak. Hal tersebut dapat dikompensasikan selama 5 (lima) tahun ke depan dan laba perusahaan akan digunakan untuk mengurangi jumlah kompensasi tersebut. Sehingga, dalam kurun waktu lima tahun, perusahaan bebas dari beban perpajakan, sebab keuntungan yang dikenai pajak dipakai untuk mengurangi total kompensasi kerugian perusahaan (Prakosa, 2014).

H₁: Terdapat pengaruh kompensasi rugi fiskal terhadap penghindaran pajak.

Faktor kedua yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan dikatakan sebagai bertambahnya penjualan dari setiap periode. Pertumbuhan penjualan berperan penting pada manajemen modal kerja. Sebagaimana Kasmir (2012) mengatakan jika pertumbuhan penjualan diartikan sejauh mana perusahaan dalam menambah produk penjualan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dibanding dengan total keseluruhan. Selain itu, mengindikasikan adanya manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu sehingga pada tahun berikutnya dapat dilakukan pengasumsian. Sehingga perusahaan akan mudah untuk memprediksi seberapa besar keuntungan yang akan didapatkan. Apabila volume penjualan meningkat maka sejajar dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan. Apabila pertumbuhan penjualan meningkat, menjadikan asumsi laba yang dihasilkan juga meningkat. Laba bagi perusahaan yang mengalami kenaikan menggambarkan jika pembayaran pajak oleh perusahaan juga akan semakin besar, dari peristiwa tersebut perusahaan akan berusaha menghindari pajak.

H₂: Terdapat pengaruh positif pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak.

Selain kedua faktor tersebut, intensitas modal juga dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Rasio intensitas modal adalah seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya pada aset tetap dan persediaan. Rodriguez & Arias (2013) menjelaskan bahwa aset tetap milik perusahaan berpeluang membuat mengurangi pajak karena penyusutan dari aset tetap tiap tahun. Aset tetap dikenai penyusutan sebagai biaya penyusutan dilaporkan keuangan perusahaan. Sedangkan beban penyusutan yaitu beban yang bisa dikurangi dari pendapatan di perhitungan pajaknya, semakin besar biaya depresiasinya pajak dilunasi semakin sedikit. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang tingkat aset tetapnya tinggi, biaya pajak yang semakin rendah dibandingkan yang memiliki aset tetap rendah. Dalam penelitian ini rasio intensitas modal akan diproksikan dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

intensitas aset tetap, intensitas aset tetap merupakan jumlah aset tetap yang dimiliki perusahaan dibandingkan jumlah aset perusahaan.

H₃: Terdapat pengaruh negatif intensitas modal terhadap penghindaran pajak.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia serta ruang lingkup variabel penelitiannya yakni variabel Kompensasi Rugi Fiskal, Pertumbuhan Penjualan, dan Intensitas Modal, dan Penghindaran Pajak selama tahun 2016-2018.

Populasi dan Sampel

Populasinya ialah perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI. Penentuan sampelnya memakai teknik purposive sampling, yakni sebuah teknik dalam mengambil sampelnya diseleraskan dengan ketentuan khusus yang ditentukan penelitiannya..

Beberapa ketentuan yang diterapkan dalam mengambil sampelnya, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur tersebut terdaftar di BEI.
2. Penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan manufaktur dengan berurutan sejak tahun 2016-2018.
3. Adanya kepemilikan informasi pajak, keuntungan sebelum pajak, penjualan, aset tetap, total aset, dan kompensasi rugi fiskal yang lengkap pada perusahaan manufaktur pada periode 2016-2018.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Bentuk laporan adalah satuan rupiah.

Jenis dan Sumber Data

Jenis datanya merupakan data sekunder, yakni sebuah data yang sudah didapatkan sumber lainnya. Sumber datanya besumber dari pelaporan keuangan perusahaan manufaktur dalam situs idx.co.id.

Variabel Penelitian

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penghindaran Pajak (Y), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Kompensasi Rugi Fiskal (X_1), Pertumbuhan Penjualan (X_2), dan Intensitas Modal (X_3).

Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan (mendiskripsikan) nilai *mean*, *minimum*, *maximum*, dan *standart deviation* masing-masing variabel penelitian.

Uji Normalitas

Tujuannya adalah supaya mengetahui apakah pada variabelnya berdistribusi normal apa tidak. seharusnya model regresi yang baik berdistribusi dengan normal ataupun mendekati normal

Uji Multikolinearitas

Tujuan pengujiaannya adalah supaya mengetahui apakah mengalami multikolinearitas diantara variabel independennya. Usaha dalam pendeteksian terdapat tidaknya multikolinearitas dalam sebuah regresi bisa dengan mencermati nilai Variance Inflation Factor (VIF).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Autokorelasi

Tujuan pengujiannya supaya mengetahui apakah model regresinya terdapat hubungan residual periode t dengan $t-1$ (periode sebelumnya). Apabila terkorelasi, maka terdapat permasalahan autokorelasi yang terjadinya dikarenakan observasi berurutan sepanjang waktu berhubungan dengan dengan yang lainnya

Uji Heteroskedastisitas

Maksud pengujiannya supaya mengetahui apakah model regresinya mengalami perbedaan varian sesuai residual ataupun dari beberapa observasi yang lainnya. Apabila hasilnya sama berarti dinyatakan homoskedastisitas. Jika hasilnya tidak sama dinyatakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji hipotesisnya menggunakan regresi linear ganda yang tujuannya untuk melihat ada tidaknya dampak variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan ataupun keseluruhan.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Jika variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau fit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji t

Dipakai dalam pembuktian pengaruhnya X pada Y secara mandiri dengan artian jika variabel yang lainnya sama.

Pengujian *Goodness of Fit*

Pengujian *Goodness of Fit* menggunakan R^2 guna mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0-1. Semakin besar R^2 menandakan semakin besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel independen

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pengambilan sampelnya dengan *metode purposive sampling* yakni sampel dipilih tidak random, namun memakai pemikiran serta klasifikasi khusus yang ditentukan di awal penelitian yakni perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2016-2018.

Prosedur Penarikan Sampel

No.	Keterangan	Tahun 2016-2018
1	Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan konsisten dari Tahun 2016-2018	150
2	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data penelitian lengkap secara konsisten pada Tahun 2016-2018	(68)
3	Jumlah sampel perusahaan	82
4	Jumlah observasi (82 x 3 tahun)	246

Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	SD
Penghindaran Pajak (<i>CETR</i>)	-0,749	0,800	0,19926	0,182941
Kompensasi Rugi Fiskal (<i>D</i>)	0	1	0,36	0,480
Pertumbuhan Penjualan (<i>Gr</i>)	-0,970	0,764	-0,02913	0,221278

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Intensitas Modal (<i>CI</i>)	0,019	1,897	0,36613	0,220419
--------------------------------	-------	-------	---------	----------

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa penghindaran pajak (*CETR*) mempunyai rata-rata sebesar 0,19926, angka terendahnya -0,749, nilai tertingginya 0,800, serta standar deviasi sebesar 0,182941 yang total (n) yaitu 246. Rata-rata penghindaran pajak (*CETR*) hampir menyamai nilai standar deviasi yaitu 0,182941, sehingga penyimpangan data penghindaran Pajak (*CETR*) rendah.

Kompensasi rugi fiskal (*D*) mempunyai rata-rata sebesar 0,36, angka terendahnya 0, angka tertingginya 1, serta standar deviasinya 0,480 yang total (n) yaitu 246. Rata-rata kompensasi rugi fiskal (*D*) hampir menyamai nilai standar deviasi yaitu 0,480, sehingga penyimpangan data kompensasi rugi fiskal (*D*) rendah.

Pertumbuhan penjualan (*Gr*) mempunyai rata-rata sebesar -0,02913, nilai terendahnya -0,970, nilai tertingginya 0,764, serta standar deviasinya 0,221278 yang total (n) yaitu 246. Rata-rata pertumbuhan penjualan (*Gr*) hampir menyamai angka deviasi yaitu 0,221278, sehingga deviasi data pertumbuhan penjualan (*Gr*) rendah.

Intensitas modal (*CI*) mempunyai rata-rata sebesar 0,36613, nilai terendahnya 0,019, nilai tertingginya 1,897, serta standar deviasinya 0,220419 yang total (n) yaitu 246. Rata-rata intensitas modal (*CI*) hampir menyamai nilai standar deviasi yaitu 0,220419 sehingga penyimpangan data intensitas modal (*CI*) rendah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
Residual	0,162	0,05	Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas terlihat bahwa nilai probabilitas = $0,162 > 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Persamaan	VIF	Nilai Kritis	Keterangan
D	1,068	10	Tidak terkena multikolinearitas
Gr	4,176	10	Tidak terkena multikolinearitas
CI	4,343	10	Tidak terkena multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan metode VIF, nilai VIF < 10 , artinya bahwa semua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas, sehingga tidak membiaskan interpretasi hasil analisis regresi.

Uji Autokorelasi

Tingkat Autokorelasi (DW)	Jenis Autokorelasi
$(4 - DW.L) < DW < 4$	Ada Autokorelasi negatif
$(4 - DW.U) < DW < (4 - DW.L)$	Tanpa kesimpulan
$1,799 < 1,979 < (2,201)$	Tidak Ada Autokorelasi
$DW.L < DW < DW.U$	Tanpa Kesimpulan
$0 < DW < DW.L$	Ada Autokorelasi positif

Dari hasil regresi diperoleh nilai $D-W_{\text{statistik}}$ sebesar 1,979. Dengan $n = 246$, $k = 3$, dan taraf nyata (α) 5 %, maka nilai $dL = 1,738$, $dU = 1,799$, sehingga $(4-dU) = 4-1,799 = 2,201$ dan $(4-dL) = 4-1,738 = 2,262$.

Ternyata nilai $D-W_{\text{statistik}}$ sebesar 1,979 berada di daerah penerimaan H_0 . Hal ini berarti model yang diestimasi tidak terjadi autokorelasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
D	0,550	0,05	Homoskedastisitas
Gr	0,941	0,05	Homoskedastisitas
CI	0,489	0,05	Homoskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Glejser* terlihat bahwa nilai probabilitas $> 0,05$. Hal ini berarti model yang diestimasi bebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error	t-statistik	Sig.
Konstanta	0,375	0,055	6,883	0,000
D	0,049	0,024	2,014	0,045
Gr	0,298	0,136	2,194	0,029
CI	-0,504	0,138	-3,656	0,000
R²	: 0,090			
Adj. R²	: 0,078			
F-statistik	: 7,955, Sig = 0,000.			
DW-statistik	: 1,979			
N	: 246			

Secara matematis hasil dari analisis regresi linier berganda tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$CETR = 0,375 + 0,049D + 0,298Gr - 0,504CI$$

Pada persamaan di atas ditunjukkan pengaruh independen (X) terhadap dependen (Y). Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

$$a.b_0 = 0,375$$

Artinya, apabila Kompensasi Rugi Fiskal (D), Pertumbuhan penjualan (Gr), dan Intensitas modal (CI) sama dengan nol, maka Penghindaran pajak (*CETR*) sebesar 0,375 rupiah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$b.b_1 = 0,049$$

Artinya apabila kenaikan Kompensasi Rugi Fiskal (D) sebesar 1 *point*, maka Penghindaran pajak (CETR) naik sebesar 0,049 dengan asumsi variabel lain adalah konstan (*ceteris paribus*).

$$c.b_2 = 0,298$$

Artinya apabila kenaikan Pertumbuhan Penjualan (*Gr*) sebesar 1 persen, maka Penghindaran pajak (CETR) naik sebesar 0,298 dengan asumsi variabel lain adalah konstan (*ceteris paribus*).

$$d.b_3 = -0,504$$

Artinya apabila kenaikan Intensitas Modal (*CI*) sebesar 1 rupiah, maka Penghindaran pajak (CETR) turun sebesar 0,504 dengan asumsi variabel lain adalah konstan (*ceteris paribus*).

Uji F

	F	Sig.
Regression	7,955	,000 ^a

Berdasarkan hasil olah data uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 7,955 dengan Nilai probabilitas (sig) 0,000. Nilai Probabilitas < 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga menunjukkan bahwa kompensasi rugi fiskal (D), pertumbuhan penjualan (G) dan intensitas modal (CI) secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak (CETR), maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau fit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji t

Variabel	t-statistik	Sig.
D	2,014	0,045
Gr	2,194	0,029
CI	-3,656	0,000

a. Pengujian Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal (D) terhadap Penghindaran pajak (CETR)

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig = 0,045 < *Level of Significant* = 0,05, maka Ho ditolak atau Ha diterima, artinya disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Kompensasi Rugi Fiskal (D) terhadap Penghindaran pajak (CETR).

b. Pengujian Pengaruh Pertumbuhan penjualan (Gr) terhadap Penghindaran pajak (CETR)

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig = 0,029 < *Level of Significant* = 0,05, maka Ho ditolak atau Ha diterima, artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Pertumbuhan penjualan (Gr) terhadap Penghindaran pajak (CETR).

c. Pengujian Pengaruh Intensitas modal (CI) terhadap Penghindaran pajak (CETR)

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig = 0,000 < *Level of Significant* = 0,05, maka Ho ditolak atau Ha diterima, artinya disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan Intensitas modal (CI) terhadap Penghindaran pajak (CETR).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian *Goodness of Fit*

Hasil dari regresi diperoleh R^2 (Koefisien Determinasi) sebesar 0,090, artinya variabel dependen (Y) dalam model yaitu Penghindaran pajak (*CETR*) dijelaskan oleh variabel independen yaitu Kompensasi Rugi Fiskal (D), Pertumbuhan penjualan (Gr), dan Intensitas modal (CI) sebesar 9,0%, sedangkan sisanya sebesar 91,0% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Pembahasan

a. Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal (D) terhadap Penghindaran Pajak (*CETR*)

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Kompensasi Rugi Fiskal (D) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penghindaran pajak (*CETR*). Hal ini berarti, jika Kompensasi Rugi Fiskal (D) mengalami peningkatan, maka Penghindaran pajak (*CETR*) juga akan mengalami peningkatan. Perusahaan yang telah merugi dalam satu periode akuntansi diberikan keringanan untuk membayar pajaknya. Kompensasi selama lima tahun untuk selanjutnya diberikan kepada perusahaan untuk pengurangan jumlah kompensasi perusahaan. Akibatnya, perusahaan dalam 5 periode itu menjadi bebas membayar pajak, sebab laba digunakan menutup kerugian.

b. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (Gr) terhadap Penghindaran Pajak (*CETR*)

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Pertumbuhan penjualan (Gr) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penghindaran pajak (*CETR*). Hal ini berarti, jika Pertumbuhan penjualan (Gr) mengalami

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

peningkatan, maka Penghindaran pajak (*CETR*) juga akan mengalami peningkatan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Semakin besar volume penjualan suatu perusahaan menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan perusahaan tersebut semakin meningkat. Apabila pertumbuhan penjualan meningkat, laba yang dihasilkan perusahaan diasumsikan mengalami peningkatan. Laba perusahaan yang mengalami kenaikan berarti pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan akan semakin besar sehingga perusahaan akan cenderung untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Oleh karena itu, perusahaan yang mendapatkan profit tinggi, cenderung berusaha mengurangi pajak yang harus dibayarkan dengan cara melakukan praktik penghindaran pajak.

c. Pengaruh Intensitas Modal (*CI*) terhadap Penghindaran Pajak (*CETR*)

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Intensitas modal (*CI*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penghindaran pajak (*CETR*). Hal ini berarti, jika Intensitas modal (*CI*) mengalami peningkatan, maka Penghindaran pajak (*CETR*) juga akan mengalami penurunan. Intensitas modal *ratio* merupakan sebagai seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya pada aset tetap dan persediaan. Aset tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan untuk memotong pajak akibat depresiasi dari aktiva tetap setiap tahunnya. Aset tetap akan mengalami penyusutan yang akan menjadi biaya penyusutan dalam laporan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keuangan perusahaan. Biaya penyusutan adalah biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan dalam perhitungan pajak perusahaan maka semakin besar biaya penyusutan akan semakin kecil tingkat pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat aset tetap yang tinggi memiliki beban pajak yang lebih rendah. Perusahaan yang memilih berinvestasi dalam bentuk aset tetap dapat menjadikan biaya penyusutan sebagai pengurang penghasilan, sehingga laba kena pajak perusahaan menjadi berkurang dan akhirnya akan mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Kompensasi rugi fiskal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan relevan terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan jika keduanya mengalami peningkatan, maka penghindaran pajak juga akan mengalami peningkatan.
- b. Intensitas modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti, jika intensitas modal mengalami peningkatan, maka Penghindaran pajak juga akan mengalami penurunan

Keterbatasan

Keterbatasan yang menghambat proses penelitian antara lain:

- a. Periode penelitian yang digunakan hanya tiga tahun, yaitu tahun 2016-2018

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Hanya menggunakan tiga variabel sehingga dalam menentukan faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak sedikit terhambat menyebabkan minimnya penjelasan.
- c. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) yaitu Adjusted R Square sebesar 9,0%, sedangkan sisanya sebesar 91,0% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Saran

- a. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan periode lebih dari tiga tahun
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen tambahan seperti ROA, Leverage, GCG

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Annuar, Hairul Azlan, Ibrahim Aramide Salihu, & Siti Normala Sheikh Obid. 2014. Corporate Ownership, Governance and Tax Avoidance: An Interactive Effects. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Vol.164(5):150-160.
- Annisa, Nuralifmida Ayu & Lulus Kurniasih, L. 2012. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol.8(2):95-189.
- Anindyka, S. Dimas, Dudi Pratomo, & Kurnia. 2018. Pengaruh Leverage (DAR), Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *e-Proceeding of Management*. Vol.5(1):713-719.
- Armstrong Christopher S., Jennifer L. Blouin, Alan D. Jagolinzer, & David F. Larcker. 2015. Corporate Governance, Incentives, and Tax Avoidance. *Journal of Economic Literature*. Vol.60(1):1-17.
- Dewinta, Ida Ayu Rosa & Setiawan, Putu Ery. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.14(3):1584-1613.
- Dewi, Ni Nyoman Kristiana & Jati, I Ketut. 2014. Pengaruh Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada *Tax Avoidance* di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.6(2):249-260.
- Dyreg, Scott D., Michelle Hanlon, Edward L. Maydew. 2008. Long-run Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review*. Vol.83(1):61-82.
- Evana, Einde. 2019. The Effect of State Ownership Structure, Investment Decision, and Fiscal Tax Loss Compensation Toward Tax Avoidance on Manufacturing Companies Listed on IDX in 2015. *Review of Integrative Business and Economics Research*. Vol.8(1):202-216.
- Furi, Gradini Diandra & Hardi. 2018. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Inventory Intensity*, *Capital Intensity Ratio*, *Sales Growth*, dan Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *JOM FEB*. Vol.1(1):1-15.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Gujarati, Damodar & Dawn C. Porter. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendriksen, Eldon S. 2003. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*. Vol.3(1):19-26.
- Irianto, Bambang Setyobudi, Yudha Aryo Sudibyo, & Abim Wafirli. 2017. The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size, and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation*. Vol.5(2):33-41.
- Januarti, Indira, 2004. Pendekatan dan Kritik Teori Akuntansi Positif. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol.1(1):83-94
- Jensen, Michael C., & William H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol.3(4):305-360.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kurniasih, Tommy & Maria M. Ratna Sari. 2013. Pengaruh *Return On Assets*, *Leverage*, *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada *Tax Avoidance*. *Buletin Study Ekonomi*. Vol.18(1):58-66.
- Khurana, Inder K., & William J. Moser. 2009. Institutional Ownership and Tax Aggressiveness. *Naskah Publikasi Penelitian*. University of Missouri.
- Kim Jeong Ho & Chae Chang Im. 2017. The Study on the Effect and Determinants of Small and Medium-Sized Entities Conducting Tax Avoidance. *The Journal of Applied Business Research*. Vol.33(2):375-389.
- Lanis, Robert & Grant Richardson. 2013. Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: a test of Legitimacy Theory. *J. Account Public Policy* Vol.31(2):86-108.
- McClure, Ross., Roman Lanis, Peter Wells, & Brett Govendir. 2017. The Impact of Dividend Imputation on Corporate Tax Avoidance: The Case of Shareholder Value. *Journal of Corporate Finance*. Vol.48(2):492-514.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Munandar, Raemona Tuah, M. Rafki Nazar, & Khairunnisa. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap *tax avoidance* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014). *e-Proceeding of Management*. Vol.3(3):3417-3425.
- Mulyani, Sri. Darminto M.G., Wi Endang N.P. 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2008-2012). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan Universitas Brawijaya*. Vol.2(1):1-9.
- Myers, Stewart C. 2007. Capital Structure. *The Journal of Economic Perspective*. Vol.15(2):81-102.
- Pajriyansyah, Ridwan & Amrie Firmansyah. 2014. Pengaruh *Leverage*, Kompensasi Rugi Fiskal, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak. *Naskah Publikasi Penelitian*. Politeknik Keuangan Negara STAN Indonesia.
- Permata, Amanda Dhinari, Siti Nurlaela, & Endang Masitoh W. 2018. Pengaruh *Size, Age, Profitability, Leverage*, dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. Vol.19(01):10-20.
- Pohan, C.A. 2016. *Manajemen Perpajakan (Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Prakosa, Kesit Bambang. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*. Mataram.
- Putra, I Gusti Ln Ngr Dwi Cahyadi & Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani. 2016. Pengaruh Komisaris Independen, *Leverage*, *Size* dan *Capital Intensity Ratio* pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.17(1): 690-714.
- Resmi, Siti. 2013. *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rodriguez, [Elena Fernández](#) & Antonio Martínez-Aria. 2014. Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate?. *The Chinese Economy*. Vo.45(6):60-83.
- Saifudin & Derick Yunanda. 2016. Determinasi *Return on Asset, Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014). *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*. Vol.6(2):131 -143.

Suandy, Erly. 2008. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat

Sunarto. 2009. Teori Keagenan dan Manajemen Laba. *Kajian Akuntansi*. Vol.1(1):13-28).

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi

Swingly, Calvin & Sukartha, I Made. 2015. Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Sales Growth* pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.10(1):47-62.

Wahyudi, Dudi. 2015. Pengaruh Aktivitas Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Proceeding*. Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) Nasional ke-2, Ikatan Widyaiswara Indonesia (IWI) Provinsi Banten.

Watts, Ross L., & Jerold L Zimmerman. 1986. *Positive Accounting Theory*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

Weston, J. Fred & Thomas E. Copeland. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Jilid II*. Jakarta: Erlangga.

Wibisono, Haris. 2014. Pengaruh Earnings Management terhadap Kinerja di Seputar SEO. *Tesis S2*. Magister Sains Akuntansi UNDIP Semarang.

Widyaningdyah, Agnes Utari. 2001. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol.3(2): 89-101.

Zain, Mohammad. 2008. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

<http://www.tribunnews.com/internasional/2017/11/20/indonesia-masuk-peringkat-ke-11-penghindaran-pajak-perusahaan-jepang-no3>)